

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permintaan masyarakat Indonesia terhadap produk peternakan terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan laju pertumbuhan jumlah penduduk dari tahun ke tahun. Ayam broiler memberikan sumbangan besar terhadap pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia. Proses produksi ayam broiler relatif cepat, mudah diperoleh dipasar dan harganya relatif murah dibanding sumber protein hewani lainnya (Ulupi *et al.*, 2018).

Menurut Ditjenak (2020) produksi daging ayam ras pedaging atau ayam broiler di Indonesia pada tahun 2016 mencapai 1.905.497 ton dan terus mengalami peningkatan sampai 3.275.326 ton pada tahun 2020. Hal ini yang menyebabkan populasi ayam broiler meningkat pesat pada tahun 2020 yakni mencapai 2.970.493.660 ekor. Tingginya permintaan masyarakat akan produk daging ayam broiler menuntut peternak untuk meningkatkan produktivitas ternak agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Para peternak melakukan berbagai upaya agar memperoleh hasil daging ayam yang memadai. Sebagian peternak ayam broiler memperpendek usia panen ayam, sebagian peternak mengejar bobot dari ayam sehingga usia panen relatif lebih lama. Umur dalam pemeliharaan ternak memiliki peranan yang cukup penting, karena dengan mengetahui umur ternak dapat diketahui kapan ternak akan dipanen. Harga daging ayam broiler di pasaran juga menjadi pertimbangan penentuan umur panen. Apabila dipasaran sedang terjadi kenaikan harga jual menjelang

hari-hari besar agama seperti lebaran, periode pemeliharaan bisa dipersingkat dan ayam bisa dipanen dan dijual lebih awal agar keuntungan yang diperoleh lebih besar.

Bobot karkas erat hubungannya dengan bobot akhir, dimana semakin meningkat bobot akhir bobot karkas dan persentase karkas cenderung meningkat. Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh umur terhadap bobot akhir, bobot karkas serta persentase karkas ayam broiler jantan.

B. PERUMUSAN MASALAH

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu usaha peternakan ayam broiler adalah umur potong. Bobot potong merupakan bobot hasil penimbangan sebelum proses pemotongan ayam broiler. Bobot potong juga berkaitan erat dengan bobot karkas dan persentase karkas. Semakin tinggi bobot potong maka semakin tinggi pula bobot karkas dan persentase karkas yang dihasilkan. Dengan mengetahui umur potong yang berbeda pada ayam broiler maka dapat diketahui produksi daging serta tingkat keuntungan akan tercapai secara optimal jika peternak mampu memprediksi kapan ternaknya harus dipotong. Berdasarkan paparan di atas maka dapat dirumuskan sejumlah masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh antara umur ayam terhadap bobot potong?
2. Bagaimanakah pengaruh antara umur ayam terhadap bobot karkas?
3. Bagaimanakah pengaruh antara umur ayam terhadap persentase karkas?

C. TUJUAN PENELITIAN

Dari rumusan masalah yang telah ditetapkan maka penelitian ini bertujuan :

1. Mengetahui pengaruh umur terhadap bobot potong ayam broiler.
2. Mengetahui pengaruh umur terhadap bobot karkas ayam broiler.
3. Mengetahui pengaruh umur terhadap presentase karkas ayam broiler.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Sebagai informasi ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mengenai pengaruh umur potong terhadap bobot potong, bobot karkas dan presentase karkas ayam broiler.
2. Penelitian ini diharapkan sebagai informasi tambahan bagi para pelaku usaha peternakan ayam dalam mengelola usaha peternakan ayam terutama dalam hal penentuan pertimbangan masa panen.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti dalam melakukan penelitian yang terkait.

E. HIPOTESIS

H_0 : tidak ada pengaruh antara umur ayam dengan bobot potong, bobot karkas dan presentasi karkas ayam broiler.

H_1 : ada pengaruh antara umur dan jenis kelamin ayam dengan bobot potong, bobot karkas, dan presentasi karkas ayam broiler.